

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Wikrama 1 Jepara Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara tentang pelaksanaan program pesantren kilat bagi siswa dalam membentuk karakter religius dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, Pelaksanaan Program Pesantren Kilat Bagi Siswa Dalam Membentuk Karakter Religius di SMK Wikrama 1 Jepara, yaitu (1) pada awal dan akhir kegiatan pesantren kilat dilakukan absensi siswa (2) melaksanakan seluruh kegiatan dengan cara bersama-sama (berjamaah) (3) ada guru pendamping ketika setiap kegiatan yang dilaksanakan (4) kegiatan diawali dengan jamaah salat magrib bersama, (5) dilanjutkan dengan membaca yasin dan tahlil, (5) dilanjutkan dengan kegiatan salat isya berjamaah, (6) istirahat sebelum kegiatan pengajian, (7) kegiatan pengajian disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi, (8) siswa diajak untuk melaksanakan salat malam, (9) siswa diberikan zona refleksi ESQ (10) siswa melaksanakan jamaah salat subuh, dilanjutkan dengan senam, (11) sebelum pulang siswa diwajibkan untuk melaksanakan piket kebersihan.
2. Upaya program pesantren kilat bagi siswa dalam membentuk karakter religius di SMK Wikrama 1 Jepara adalah dengan melaksanakan kegiatan pesantren kilat secara berkesinambungan, memberikan dorongan serta motivasi kepada untuk aktif dalam kegiatan pesantren kilat, memberlakukan pola pembiasaan dan perilaku berjamaah agar siswa dapat secara perlahan dan memiliki kesadaran dalam beragama, memberikan contoh beragama yang kepada siswa dalam berbagai kesempatan sehingga *output* yang dihasilkan juga tetap memiliki karakter keagamaan yang baik.
3. Faktor penghambat program pesantren di SMK Wikrama 1 Jepara diantaranya : (1) kondisi fisiologis siswa yang kelelahan, (2) keterlambatan siswa dalam mengikuti kegiatan pesantren kilat, (3) ketertiban yang masih kurang, ada hambatan juga ada solusi yang ditawarkan oleh SMK Wikrama 1 Jepara, (1) untuk menghadapi kendala siswa kelelahan dan kurang fokus pemateri

mengemas kegiatan pesantren kilat dengan cara yang menarik, (2) keterlambatan siswa diantisipasi dengan cara memulangkan siswa lebih awal dari biasanya, (3) ketertiban siswa diatasi dengan menggunakan peraturan ketertiban siswa di sekolah yang terdapat di dalam Buku Kejar Prestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peranan guru sangat dominan dalam membentuk kerakter siswa sehinggaharus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberiteladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat, untuk itu guru harus dapat benar benar melaksanakan kewajibannya sesuai jadwal yang telah di tentukan
2. pengawasan terhadap interaksi dan jadwal istirahat antar siswa dan siswi di sekolah juga harus ditingkatkan agar tidak ada yang yang masih berbincang di koridor sekolah ketika jam istirahat malam yang mengakibatkan siswa terlambat maupun absen dalam melaksanakan salat malam karena alasan mengantuk.
3. Guru lebih mengembangkan strategi pemberian materi yang dapat membuat siswa Tertarik aktif belajar dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkandalam program pesantren kilat
4. Pendidikan karakter harus didukung semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan karakter agar dapat mewujudkan generasi yang berkarakter dalam masyarakat.